

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2017). Penelitian ini meneliti tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil primigravida terhadap kepatuhan kunjungan antenatal care di PMB Susanti,SST Kabupaten Lampung Utara Tahun 2019.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2019.

2. Tempat Penelitian

PMB Susanti,SST Kabupaten Lampung Utara

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dengan *cross sectional* yaitu penelitian yang di lakukan pada satu waktu satu kali, tidak ada *follow up*, untuk mencari hubungan antara variabel independen (faktor resiko) dengan variabel dependen (efek) digunakan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi menggunakan rancangan berupa pendekatan potong silang (*cross sectional*) (Notoatmodjo, 2012).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III usia kehamilan ≥ 36 minggu di PMB Susanti, SST Kabupaten Lampung Utara per Januari Tahun 2019 yang berjumlah 30 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan total populasi sebanyak 30 ibu.

3. Teknik Sampel

Teknik sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *Accidental Sampling* artinya pengambilan sampel secara aksidental dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat pada saat dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu :

Kriteria sampel :

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil primigravida usia kehamilan ≥ 36 mgg
- 2) Ibu hamil primigravida yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB
Susanti,SST

b. Kriteria eklusi

- 1) Ibu hamil multigravida usia kehamilan ≥ 36 minggu
- 2) Ibu hamil primigravida yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB
Susanti,SST
- 4) Ibu hamil primigravida dengan kehamilan kembar (gamelli)
- 5) Ibu hamil primigravida dengan penyakit tertentu

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah merupakan objek yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi agar bias ditarik suatu kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah variable independent yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Variable dependent adalah kepatuhan kunjungan antenatal care.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Kepatuhan Antenatal Care	perilaku ibu hamil primigravida trimester III usia kehamilan \geq 36 minggu dalam melakukan pemeriksaan kehamilannya	Buku KIA	Melihat buku KIA	0 = patuh (kunjungan 4x selama kehamilan TM I,II,III) 1= tidak patuh (kunjungan <4x selama kehamilan TM I,II,III) (Depkes,2010)	Ordinal
2	Pengetahuan	Kemampuan ibu hamil primigravida dalam menjawab tentang tanda bahaya kehamilan meliputi : a. Perdarahan pada hamil muda maupun hamil tua b. Bengkak di kaki, tangan atau wajah disertai sakit kepala atau kejang c. Demam atau panas tinggi d. Air ketuban keluar sebelum waktunya e. Bayi dalam kandungan gerakannya berkurang atau tidak bergerak f. Muntah terus (tidak mau makan)	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner	0 = Baik, (56% - 100%) 1 = Kurang (\leq 56 %) (wawan dan dewi, 2010)	Ordinal

G. Pengumpulan data

Jenis penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari ibu hamil di PMB Susanti, SST Kabupaten Lampung Utara Tahun 2019. Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuisisioner dengan cara mengisi kuisisioner.

Tabel 3.2

Kisi – Kisi Pertanyaan

No	Pertanyaan	No soal	Jumlah
1	Pengertian Antenatalcare	1	1
2	Tujuan ANC	2,3	2
3	Program kebijakan ANC	4	1
4	Pengertian tanda bahaya	5,6	2
5	Pendarahan pada hamil muda maupun hamil tua	7,8	2
6	Bengkak dikaki, tangan atau wajah disertai sakit kepala atau kejang.	9,10	2
7	Demam atau panas tinggi	11,12	2
8	Air ketuban keluar sebelum waktunya	13	1
9	Bayi di kandungan Geraknya berkurang atau tidak bergerak	14,15	2
10	Muntah terus (tidak mau makan)	16	1
Total Pernyataan			16

H. Uji Validitas dan Realiabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur, (Notoadmojo, 2010). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur serta mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Untuk menentukan

kuisisioner valid atau tidak dalam penelitian ini menggunakan Rumus Product Moment yaitu:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Korelasi product moment
 N = Jumlahsampel
 X = Skorvariabel X
 Y = Skorvariabel Y
 XY = Skorvariabel X dikalikan Y

Perhitungan validitas kuesioner dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS, menggunakan nilai signifikan 0.05, dengan ketentuan hasil akhirnya adalah apabila r hitung > r tabel maka instrumen atau item pertanyaan dikatakan valid, dan sebaliknya jika r hitung < r tabel maka dikatakan instrumen atau item pertanyaan tidak valid, r tabel didapatkan dari rumus $df = n - 2$ dengan hasil :

$$df = 10 - 2$$

$$= 8$$

$$r \text{ Tabel} = 0.631$$

Tabel 3.3
Hasil SPSS r Hitung Instrumen

Soal	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
r Hitung	.672	.672	.672	.667	.678	.699	.746	.699	.690	.684
Soal	S11	S12	S13	S14	S15	S16				
r hitung	.738	.676	.672	.738	.644	.702				

Berdasarkan tabel 3.3, dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel yang artinya bahwa setiap instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Realiabilitas

Reliabilitas adalah instrument yang baik tidak bersifat tedensius mengarah responden untuk memilih jawaban – jawaban tertentu (Arikunto, 2010). Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan mendapatkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kalipun diambil tetap akan sama. Suatu instrument dinyatakan reliable apabila instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, (Arikunto, 2010). Uji instrument dilakukan untuk memperoleh instrument penelitian yang benar – benar dapat dipercaya (handal) dengan rumus Spearman Brown yaitu:

$$R_{xy} = \frac{2 \cdot V_{xy}}{1 + V_{xy}}$$

Keterangan

R_{xy} = nilai reliabel

V_{xy} = validitas kuisisioner

Perhitungan reliabilitas kuisisioner dengan menggunakan program komputer SPSS, dengan ketentuan menggunakan nilai α .

Tabel 3.4

Hasil Nilai α (Cronbach Alpha)

Cronbach's Alpha	N Of Item
.757	10

Dari tabel 3.4 Pertanyaan dianggap reliable jika nilai Cronbach's Alpha > r tabel, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai α .757 yang artinya bahwa instrumen atau item-item tersebut dinyatakan reliable.

F. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, data akan diolah dengan sistem komputerisasi melalui langkah-langkah:

1. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing

adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012). Untuk kategori konsumsi kunjungan antenatal care 0 = ya kunjungan dan 1= tidak kunjungan, pengetahuan 0 = Kurang ($\leq 56\%$) dan 1 = Baik, ($56\% - 100\%$)

3. *Data Entry* atau processing

Data yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2012).

G. Analisa Data

Data disajikan dengan mendistribusikan melalui analisis univariat dan bivariat.

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Dan digunakan analisa data menggunakan distribusi frekuensi relative yang dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka kejadian variable penelitian (%)

f : Frekuensi kejadian pada tiap variabel

N : Jumlah sample

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah Chi-Square dengan konfidensi interval 95%. Untuk menguji kemaknaan digunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan aplikasi SPSS. Kesimpulan tingkat kemaknaan dilakukan dengan melihat hasil perhitungan sebagai berikut (Sopiyudin, 2011) :

- a) Bila nilai P-Value lebih kecil dari pada α ($p \leq 0,05$), berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen
- b) Bila nilai P-Value lebih besar dari pada α ($p > 0,05$), berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependent.